

# BASIS DATA LANJUT

## Pertemuan 4

Sub-queries, grouping, & Aggregating

*TIM AJAR BASIS DATA LANJUT  
JTI POLINEMA*

# OUTLINE

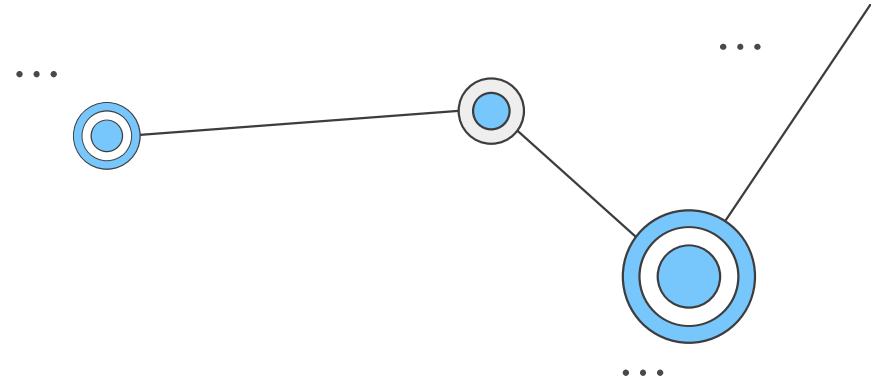
## Aggregating

- Fungsi-fungsi agregasi

## Grouping

- GROUP BY
- HAVING

## Sub-queries

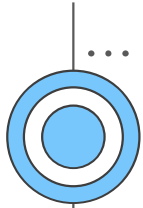




# T-SQL

## Fungsi Agregasi





# Fungsi Agregasi



**Agregasi** → Total, rangkuman, rekap



Fungsi agregasi → Fungsi yang mengembalikan hasil hitungan **rekapitulasi** dari banyak nilai/baris menjadi 1 nilai

Contoh:

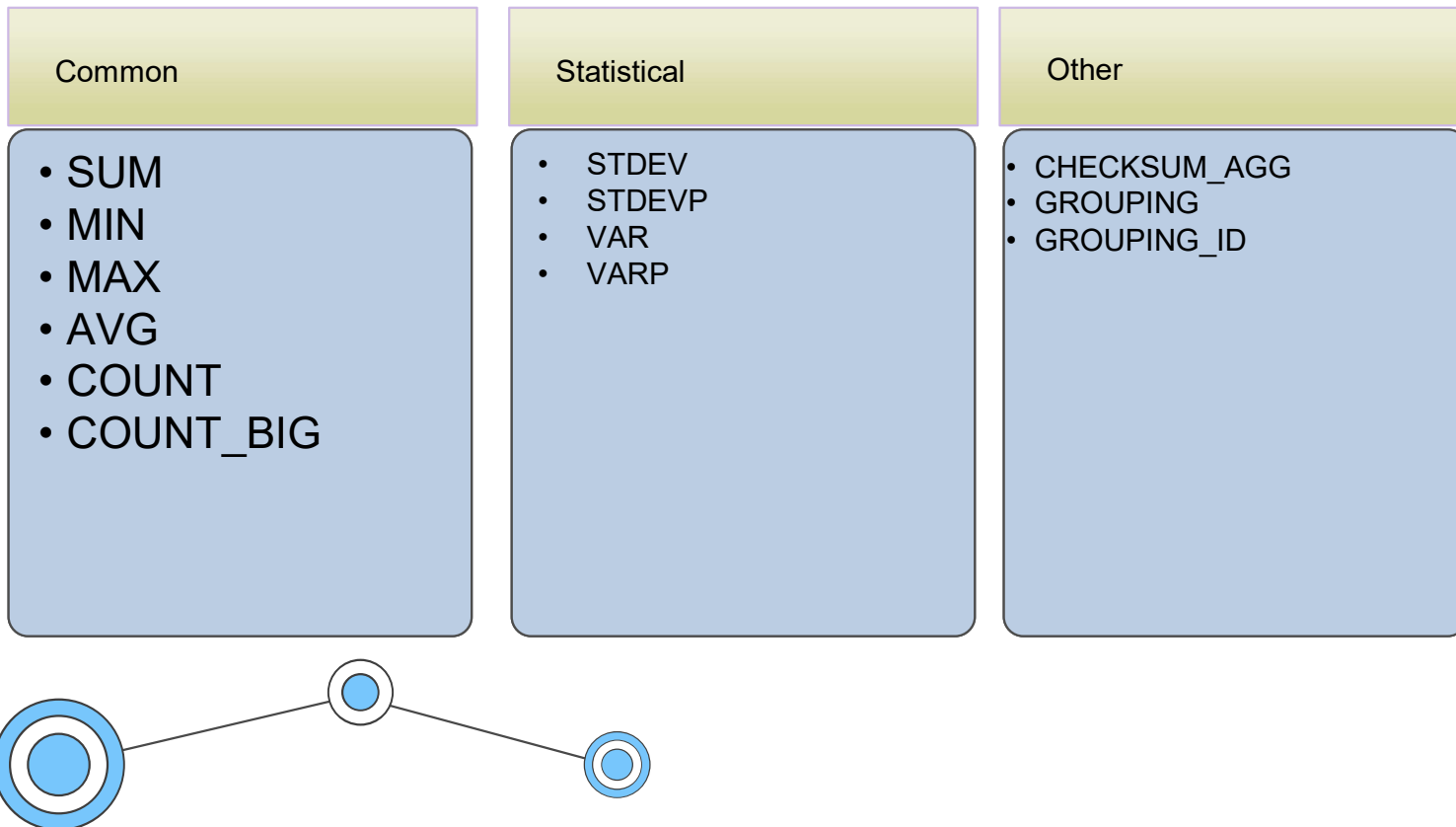
Daftar nilai mahasiswa: 3, 3, 2, 3.5

Diagregasi secara:

- Rata-rata:  $(3 + 3 + 2.5 + 3.5) / 4 = 3$
- Total:  $(3 + 3 + 3 + 2.5 + 3.5) = 12$
- Jumlah data: 4
- Nilai terkecil: 2.5
- Dst...dst...



# Fungsi-fungsi agregasi bawaan SQL Server



# Menggunakan Fungsi Agregasi

Fungsi Agregasi:

- Mengembalikan nilai tunggal (skalar) (tanpa nama kolom)
- Mengabaikan NULLs kecuali pada fungsi COUNT(\*)

Dapat digunakan pada klausa:

- SELECT, HAVING, dan ORDER BY
- Sering kali digunakan pada klausa GROUP BY

```
SELECT COUNT (DISTINCT SalesOrderID) AS  
UniqueOrders,  
AVG(UnitPrice) AS Avg_UnitPrice,  
MIN(OrderQty) AS Min_OrderQty,  
MAX(LineTotal) AS Max_LineTotal  
FROM Sales.SalesOrderDetail;
```

UniqueOrders	Avg_UnitPrice	Min_OrderQty	Max_LineTotal
31465	465.0934	1	27893.619000

# Fungsi agregasi + 'Distinct'

Gunakan DISTINCT pada fungsi agregasi untuk meng-agregasikan nilai yang unik saja  
Agregasi dengan DISTINCT hanya *menghilangkan nilai yang sama*, BUKAN baris yang sama  
(tidak seperti SELECT DISTINCT)  
Seperti pada contoh berikut(hasil tidak ditampilkan semua):

```
SELECT SalesPersonID, YEAR(OrderDate) AS OrderYear,  
COUNT(CustomerID) AS All_Custs,  
COUNT(DISTINCT CustomerID) AS Unique_Custs  
FROM Sales.SalesOrderHeader  
GROUP BY SalesPersonID, YEAR(OrderDate);
```

SalesPersonID	OrderYear	All_Custs	Unique_custs
289	2006	84	48
281	2008	52	27
285	2007	9	8
277	2006	140	57

# Klausu Group by

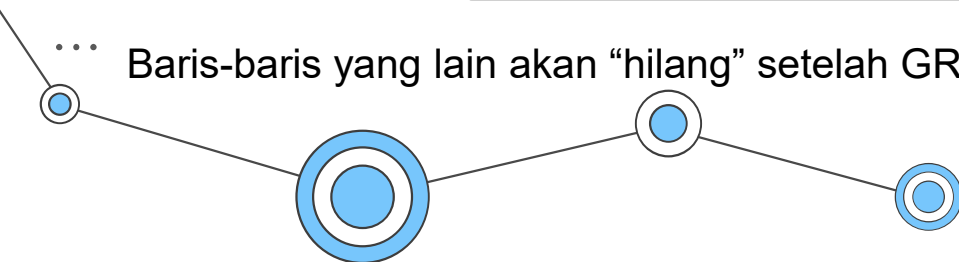
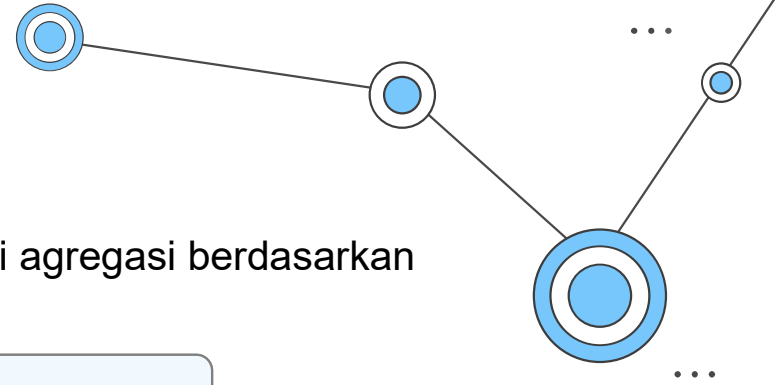
GROUP BY mengelompokkan nilai/baris yang diproses oleh fungsi agregasi berdasarkan kondisi/kolom tertentu.

```
SELECT <select_list>  
FROM <table_source>  
WHERE <search_condition>  
GROUP BY <group_by_list>;
```

GROUP BY mengelompokkan dulu nilai-nilai, setelah itu diberikan ke fungsi agregasinya  
Misal: Menghitung berapa jumlah mahasiswa berdasarkan nilai hurufnya.

```
SELECT NilaiHuruf, COUNT(*) AS JumlahMhs  
FROM Nilai  
GROUP BY NilaiHuruf;
```

Baris-baris yang lain akan “hilang” setelah GROUP BY diproses

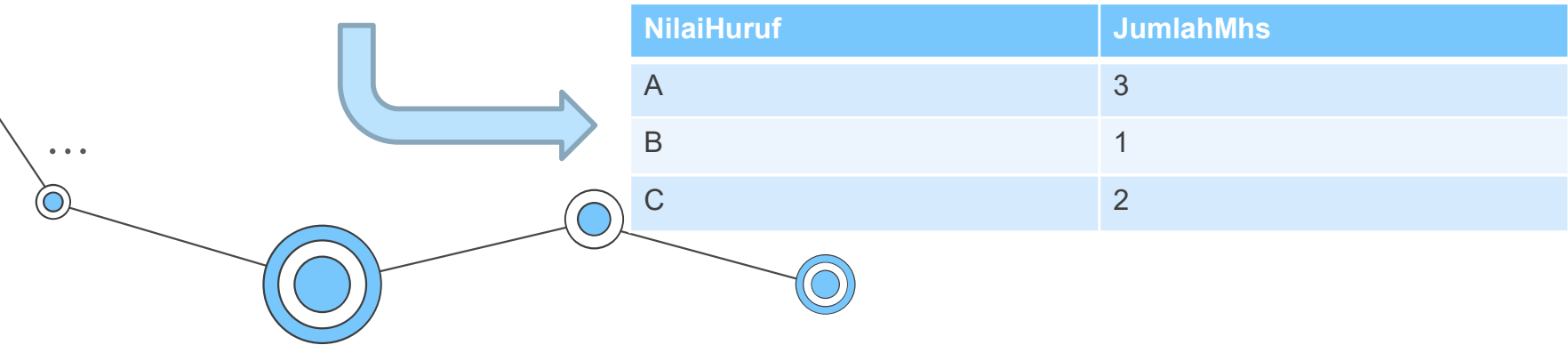


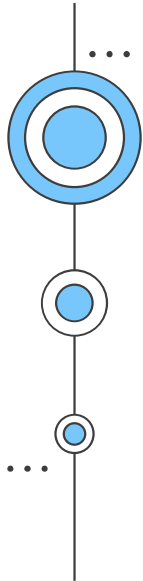


# Klausur Group by

NIM	NamaMahasiswa	NilaiHuruf
1	Adi	A
2	Budi	C
3	Charlie	B
4	Doni	A
5	Evan	A
6	Fuad	C

**Count(\*) & GROUP BY**  
NilaiHuruf





# T-SQL

*Group BY & Having*



# 'Group by' dan prioritas Logis operasi

HAVING, SELECT, dan ORDER BY harus mengembalikan sebuah nilai tunggal per group

Semua kolom pada SELECT, HAVING, dan ORDER BY harus berada dalam klausa GROUP BY atau menjadi input dari fungsi/ekspresi agregasi

Logical Order	Phase	Comments
5	SELECT	
1	FROM	
2	WHERE	
3	GROUP BY	Creates groups
4	HAVING	Operates on groups
6	ORDER BY	

# 'Group by' dan prioritas Logis operasi

SQL berikut akan mengembalikan error:

```
SELECT empid, custid, COUNT(*) AS cnt  
FROM Sales.Order  
GROUP BY empid;
```

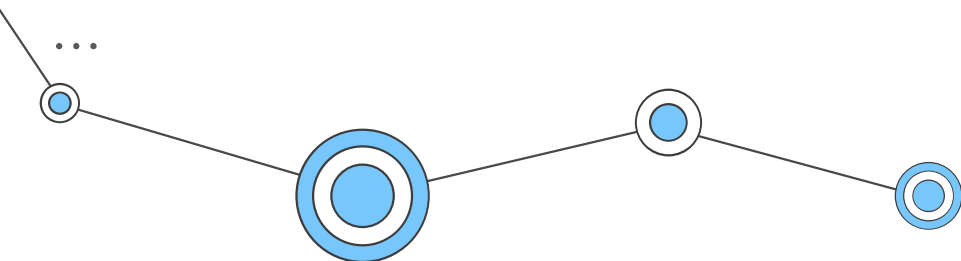
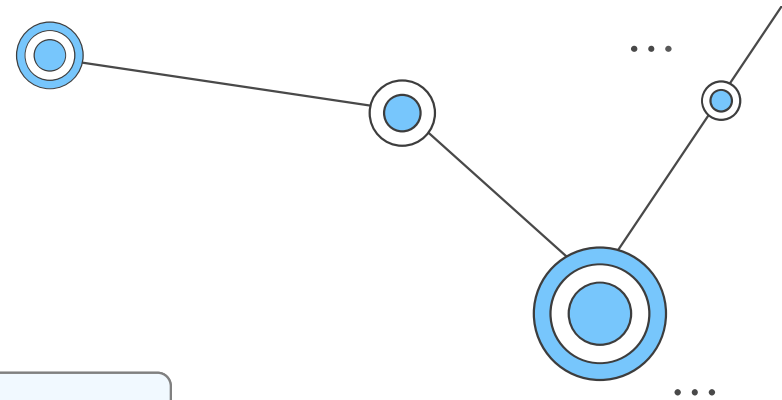
Errornya:

Msg 8120, Level 16, State 1, Line 3

Column 'Sales.Orders.**custid**' is invalid in the select list because it is *not contained in either an aggregate function or the GROUP BY* clause.

Mengapa?

Karena kolom **custid** tidak ada di klausa GROUP BY



# Menggunakan 'group by' bersama fungsi agregasi

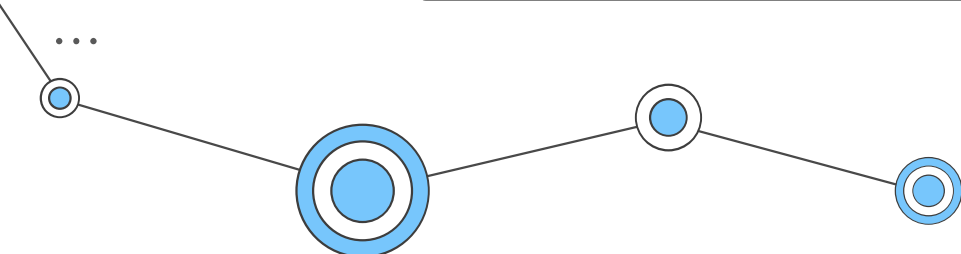


Fungsi agregasi umum digunakan di statement SELECT, untuk menghitung berdasarkan kelompok:

```
SELECT CustomerID, COUNT(*) AS cnt  
FROM Sales.SalesOrderHeader  
GROUP BY CustomerID;
```

Fungsi agregasi boleh meng-agregasi kolom apa saja. Tidak hanya yang di dalam GROUP BY saja.

```
SELECT productid, MAX(OrderQty) AS largest_order  
FROM Sales.SalesOrderDetail  
GROUP BY productid;
```



# Menyaring kelompok data dengan klausa 'Having'

Klausa HAVING membantu kita untuk memfilter grup-grup yang didapat dari GROUP BY berdasarkan kondisi tertentu.

Klausa HAVING diproses setelah GROUP BY

Misal: Mencari pelanggan yang sudah pernah belanja lebih dari 10x...

NoStruk	IdPelanggan	TotalBelanja
1192	Ani	90.000
1193	Budi	100.000
1194	Ani	25.000
Dst...	Dst...	Dst...

```
SELECT IdPelanggan, COUNT(*) AS  
Jumlah_Transaksi  
FROM Penjualan  
GROUP BY IdPelanggan  
HAVING COUNT(*) > 10;
```

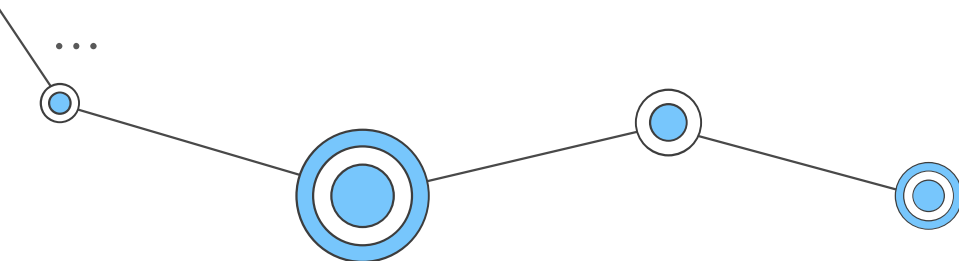
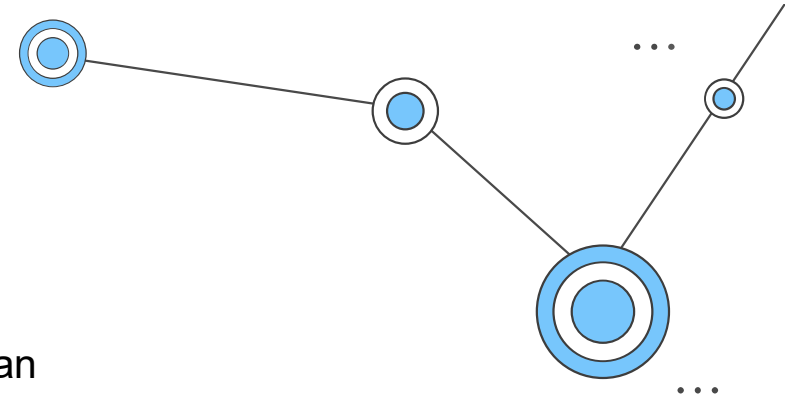
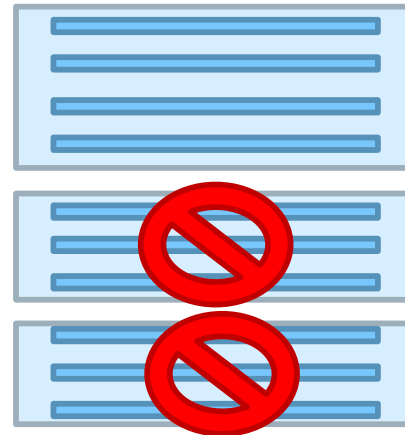
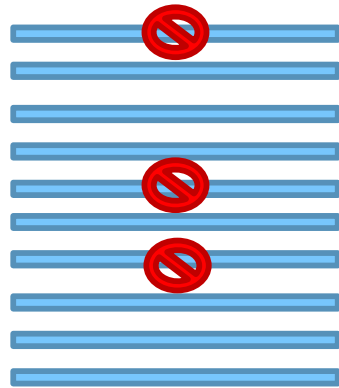
# Klausa 'Having' vs. 'WHERE'

WHERE memfilter baris-baris sebelum grup dibuat

Memilih baris mana yang ditampilkan/dimasukkan grup/dikembalikan

HAVING filters groups

Memilih grup mana saja yang ditampilkan/dikembalikan



# Klausula 'Having' vs. 'WHERE'

Menggunakan fungsi/ekspresi COUNT(\*) pada klausa HAVING sangat berguna untuk menyelesaikan permasalahan bisnis umum:

**Misal:** Tampilkan customer yang sudah pesan lebih dari sekali:

```
SELECT Cust.Customerid, COUNT(*) AS cnt
FROM Sales.Customer AS Cust
JOIN Sales.SalesOrderHeader AS Ord ON Cust.CustomerID =
ORD.CustomerID
GROUP BY Cust.CustomerID
HAVING COUNT(*) > 1;
```

**Misal:** Tampilkan produk yang sudah lebih dari 10x dipesan

```
SELECT Prod.ProductID, COUNT(*) AS cnt
FROM Production.Product AS Prod
JOIN Sales.SalesOrderDetail AS Ord ON Prod.ProductID = Ord.ProductID
GROUP BY Prod.ProductID
HAVING COUNT(*) >= 10;
```



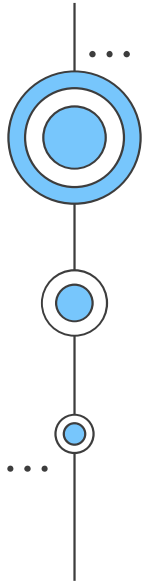
# Contoh HAVING

```
SELECT
    column_name1,
    column_name2,
    aggregate_function (column_name3) column_alias
FROM
    table_name
GROUP BY
    column_name1,
    column_name2
HAVING
    column_alias > value;
```

Instead, you must use the aggregate function expression in the **HAVING** clause explicitly as follows:

```
SELECT
    column_name1,
    column_name2,
    aggregate_function (column_name3) alias
FROM
    table_name
GROUP BY
    column_name1,
    column_name2
HAVING
    aggregate_function (column_name3) > value;
```

[SQL Server HAVING Clause  
\(sqlservertutorial.net\)](http://sqlservertutorial.net)



# T-SQL

## *SUB QUERIES*



# Bekerja dengan sub-query

Sub-query adalah query bersarang, atau *query didalam query*.

Hasil dari kueri yang lebih 'dalam' (*inner query*) dilanjutkan ke query yang lebih 'luar' (diatasnya, *outer query*)

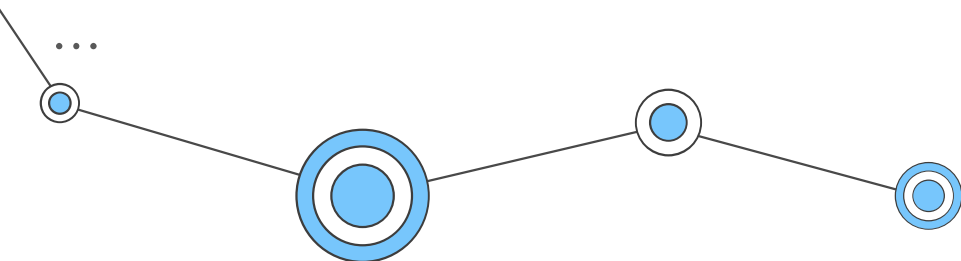
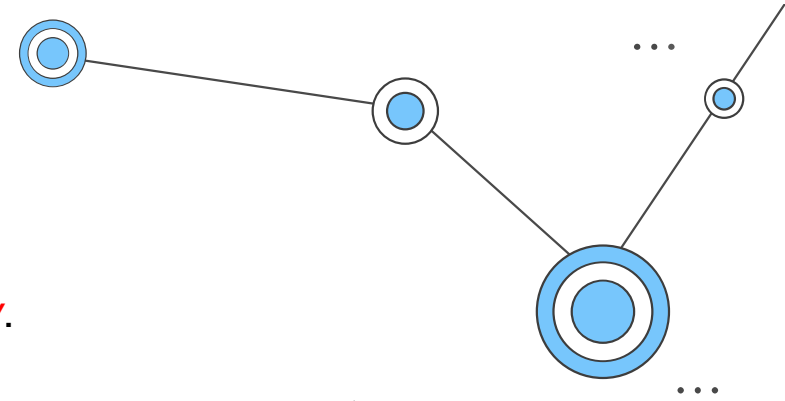
Inner query menjadi seperti expression dari perspektif outer query

Subqueries dapat berupa **self-contained** or **correlated**

Subquery yang Self-contained → Tidak tergantung pada outer query-nya.

Subquery yang Correlated → Bergantung pada nilai dari outer query.

Subqueries bisa scalar, multi-valued, atau table-valued



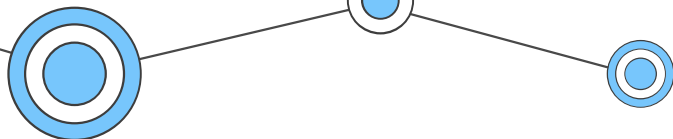
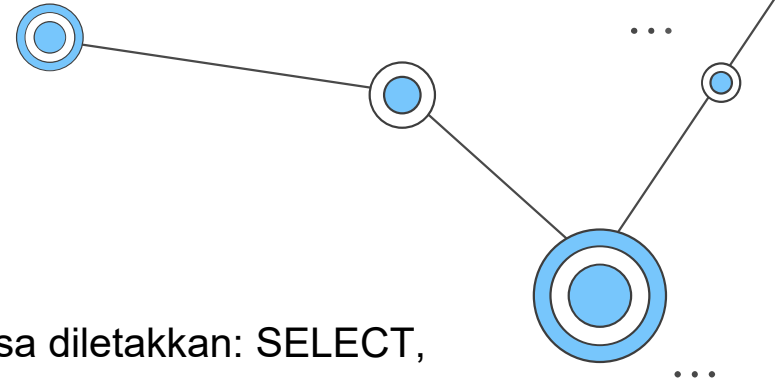
# Menulis sub-query skalar

Subquery Scalar → Mengembalikan 1 nilai ke outer query-nya.  
Dapat diletakkan dimana saja sebuah *single-valued expression* bisa diletakkan: SELECT, WHERE, etc.

```
SELECT SalesOrderID, ProductID, UnitPrice, OrderQty
FROM Sales.SalesOrderDetail
WHERE SalesOrderID =
(SELECT MAX(SalesOrderID) AS LastOrder
FROM Sales.SalesOrderHeader);
```

Jika Inner query tidak mengembalikan apa-apa, maka hasil yang dilempar ke outer querynya dianggap sebagai NULL

... Penusunan outer query menentukan apakah inner query harus mengembalikan nilai tunggal atau tidak.



# Menulis sub-query multivalue

Subquery multivalue → Mengembalikan lebih dari 1 nilai sebagai 1 set kolom ke outer querynya.

Digunakan pada predicate **IN**

Jika ada nilai yang cocok pada hasil subquery, maka predicate IN-nya akan mengembalikan nilai TRUE

```
SELECT CustomerID, SalesOrderId, TerritoryID
FROM Sales.SalesorderHeader
WHERE CustomerID IN (
  SELECT CustomerID
  FROM Sales.Customer
  WHERE TerritoryID = 10);
```

May also be expressed as a JOIN (test both for performance)

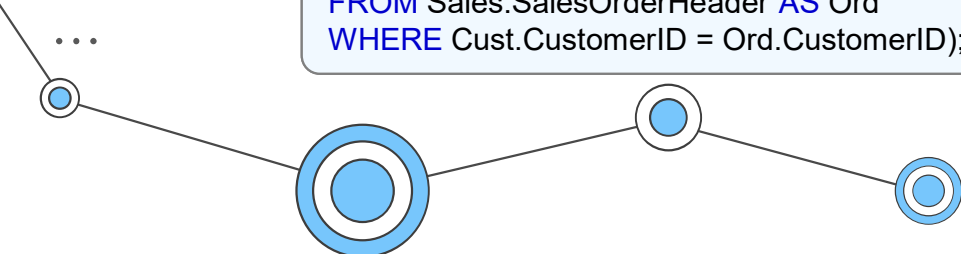
# Sub-queries dengan EXISTS terhadap Sub-queries



EXIST → Mengecek nilai 'yang ada di dalam hasil inner-query'  
Keyword EXIST tidak diikuti oleh nama kolom atau ekspresi lain.  
SELECT didalam EXISTS umumnya hanya menggunakan SELECT bintang/asterisk (\*).

```
SELECT CustomerID, PersonID  
FROM Sales.Customer AS Cust  
WHERE EXISTS (  
  SELECT *  
  FROM Sales.SalesOrderHeader AS Ord  
  WHERE Cust.CustomerID = Ord.CustomerID);
```

```
SELECT CustomerID, PersonID  
FROM Sales.Customer AS Cust  
WHERE NOT EXISTS (  
  SELECT *  
  FROM Sales.SalesOrderHeader AS Ord  
  WHERE Cust.CustomerID = Ord.CustomerID);
```



# Contoh SUBQUERY

```
SELECT
  order_id,
  order_date,
  customer_id
FROM
  sales.orders
WHERE
  customer_id IN (
    SELECT
      customer_id
    FROM
      sales.customers
    WHERE
      city = 'New York'
  )
ORDER BY
  order_date DESC;
```

outer query

subquery

[The Ultimate Guide To SQL  
Server Subquery  
\(sqlservertutorial.net\)](http://sqlservertutorial.net)

# Thanks!

Do you have any questions?



Team Teaching Matakuliah Basis Data Lanjut  
JTI POLINEMA

[jti.polinema.ac.id](http://jti.polinema.ac.id)